KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dollah Tak Ondak Makan

Dollah Tidak Mau Makan

Penulis : Uswatul Auliya
Ilustrator: Alvin Ghiffari Siregar



B2
Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dollah Tak Ondak Makan

Dollah Tidak Mau Makan

Penulis : Uswatul Auliya
Ilustrator: Alvin Ghiffari Siregar



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Dollah Tak Ondak Makan
Dollah Tidak Mau Makan
Dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

Penulis : Uswatul Aulia
Ilustrator : Alvin Ghiffari Siregar
Penelaah : Prayogo
Penanggung Jawab : Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Uswatul Aulia
Penyunting : Wartono
Produksi : Sri Asrianti
Intan Zhorifah
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-504-178-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah Kalian sudah bisa makan sendiri tanpa dibantu orangtua?

Apakah Adik-Adik sudah tahu bagaimana cara makan dengan baik?

Buku cerita yang sedang berada di depan kalian ini, ada seorang anak bernama Dollah yang merasa kesulitan makan sendiri. Dollah juga belum tahu bagaimana cara tanpa berantakan. Kira-kira, bagaimana cara Dollah keluar dari kesulitan itu?

Apakah kalian sudah siap untuk membaca cerita ini?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Kisaran, Juni 2024
Uswatul Auliya

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Dollah Tak Ondak Makan / Dollah Tidak Mau Makan	1
Biodata Penulis	26

Membaca itu asyik!

Dollah tak biso makan sandiri.
Dollah selalu disuapi omak.

Dollah tidak bisa makan sendiri.
Dollah selalu disuapi ibu.



Di sekolah, semuo murid harus mambawo bokal makan siang. Lonceng babunyi. Waktu makan siang.

Di sekolah, semua siswa harus membawa bekal makan siang. Lonceng berbunyi. Waktu makan siang.



Dollah mambuka bokal.
Dollah manengok samuo budak makan dongan lahap.

Dollah membuka bekal.
Dollah melihat semua anak makan dengan lahap.



Dollah mangambek lauk.
Dollah tak mamakan nasi.

Dollah mengambil lauk.
Dollah tidak memakan nasi.



Nasi Dollah harus habis. Dollah mangambek sudu.
Pas mancubo makan nasi, ruponyo ....

Nasi Dollah harus habis. Dollah mengambil sendok.
Saat mencoba makan nasi, ternyata ....



Alamak! Rimah nasi tajatuh.
Dollah tak tontu raboh.

Aduh! Butiran nasi jatuh.
Dollah bingung.



Dollah mancubo balek.
Sekarang lobih banyak rimah nasi tasabur di atas meja.

Dollah mencoba lagi.
Sekarang lebih banyak butir nasi terserak di atas meja.



Nafi kawan sabangku Dollah.
Dollah ditogur Nafi karono makan macam tu.

Nafi teman sebangku Dollah.
Dollah ditegur Nafi karena makan seperti itu.



Torus, Nafi tak ondak lanjut makan dan manutup bokal.
Dollah maraso kocik hati.

Kemudian, Nafi tidak mau melanjutkan makan
dan menutup bekal.
Dollah merasa tidak enak hati.



Esoknyo.
Lonceng waktu makan siang babunyi.

Esoknya.
Lonceng waktu makan siang berbunyi.



Dollah mambuka bokal.
Dollah manengok isi bokal torus manutupnyo.

Dollah membuka bekal.
Dollah melihat isi bekal kemudian menutupnya.



Dollah mambawak bokal torus duduk di teras kelas.

Dollah membawa bekal dan duduk di teras kelas.



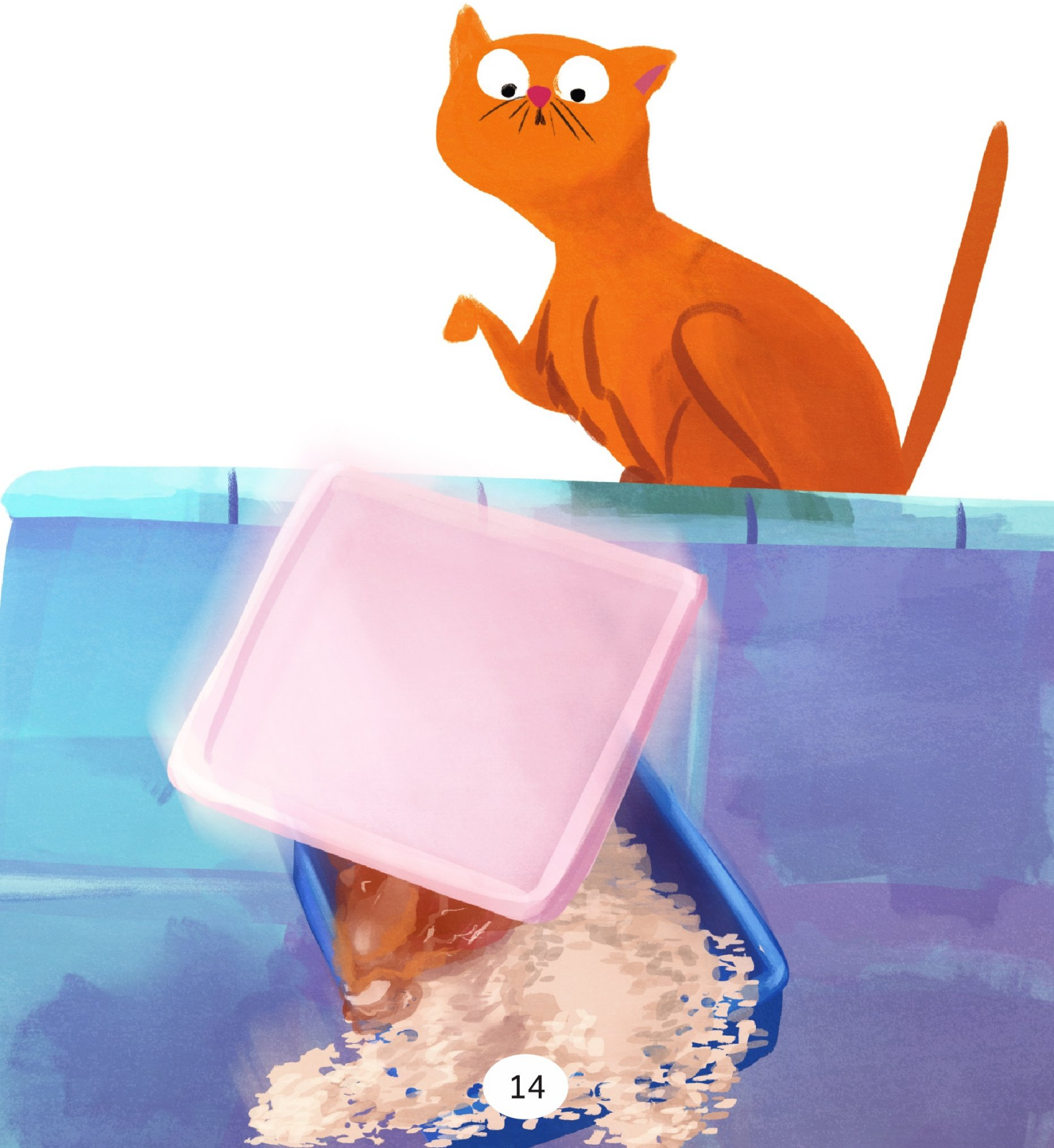
Dollah malotakkan bokal dan mambasuh tangan.
Pas Dollah mambasuh tangan, ...

Dollah menaruh bekal dan mencuci tangan.
Saat Dollah mencuci tangan, ...



Prang! Bokal Dollah tajatuh dibuat kucing.

Prang! Bekal Dollah jatuh disenggol kucing.



Rimah basabur di lantai.

Butiran nasi terserak di lantai.



Dollah manyapu lantai tu.
Lantai borsih balek.

Dollah menyapu lantai itu.
Lantai kembali bersih.



Dollah lapar. Dollah pogi ka kantin mamboli roti.

Dollah lapar. Dollah pergi ke kantin membeli roti.



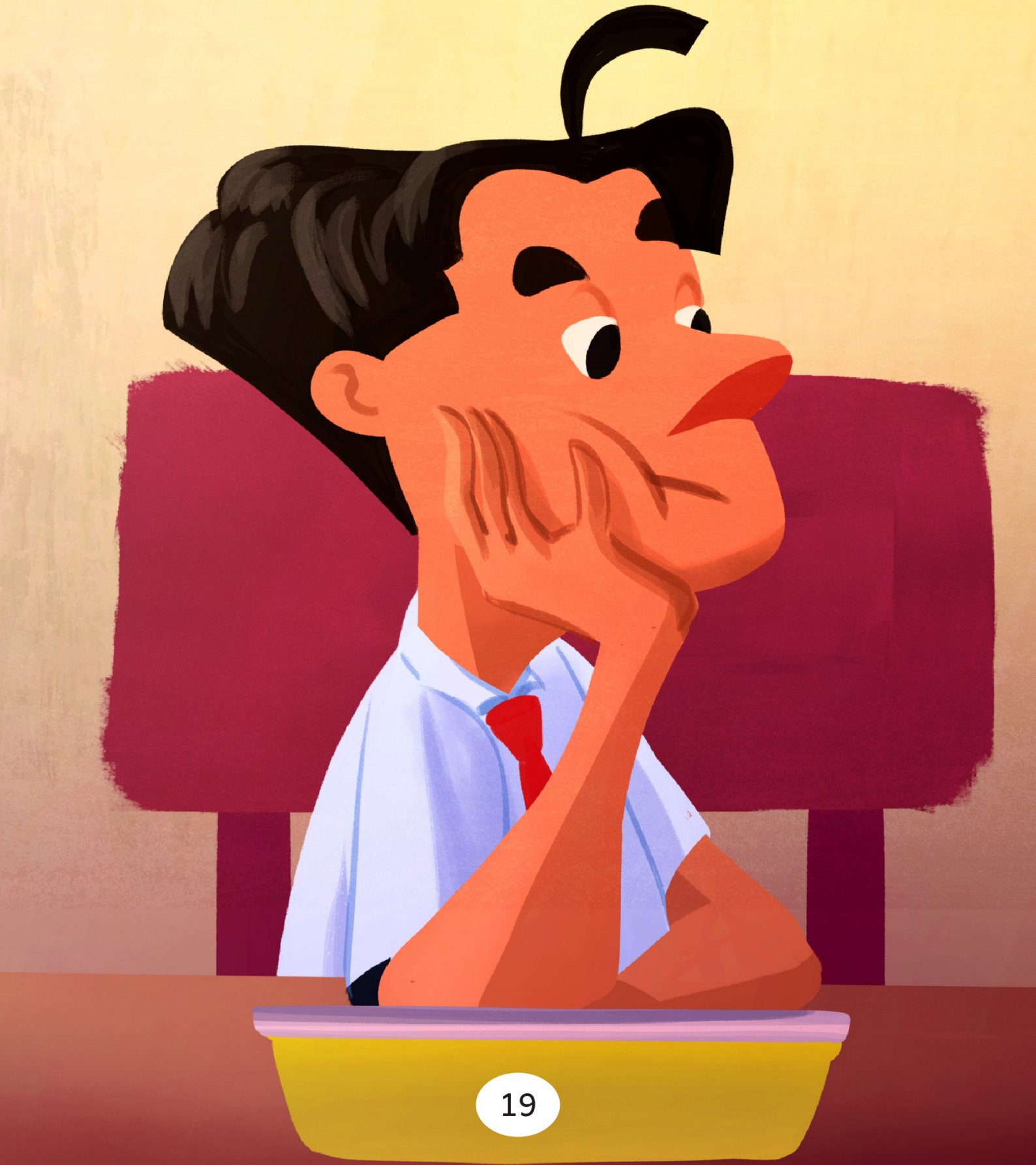
Esoknyo, Dollah tak mambuko bokal.

Besoknya, Dollah tidak membuka bekal.



Nafi manengok Dollah tak jadi makan.

Nafi melihat Dollah tidak makan.



Nafi mangajak Dollah makan basamo,
tapi Dollah tak ondak.

Nafi mengajak Dollah makan bersama,
tapi Dollah menolak.



Dollah bacakap tak biso makan sandiri.
Pas dicubo, rimah nasi pasti bajatuhan basaburan.

Dollah berkata tidak bisa makan sendiri.
Saat dicoba, butiran nasi pasti jatuh berserakan.



Nafi mangajari Dollah caro makan nan botul.

Nafi mengajari Dollah cara makan yang benar.



Pogang sudu pakek tangan kanan.
Makan tak boleh taburu-buru.

Pegang sendok pakai tangan kanan.
Makan tidak boleh terburu-buru.



Ambek nasi sikit-sikit.
Ambek makanan dari jarak nan paling dokat.

Ambil nasi sedikit demi sedikit.
Ambil makanan dari jarak yang paling dekat.



Satolah babarapo kali mancubo, Dollah mulai biso makan sandiri. Dollah maraso mogah botul.

Setelah beberapa kali mencoba, Dollah mulai bisa makan sendiri. Dollah merasa senang sekali.



Profil Penulis



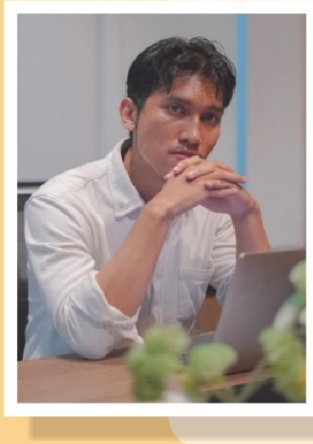
Uswatul Auliya, lahir 26 Januari 1999. Sejak SMA mulai mengikuti beberapa kegiatan menulis hingga sekarang. Kini menjadi tenaga pendidik di SD S Islam An-Nahlu Kisaran. Anak pertama dari pasangan Bapak Syawaluddin Damanik, M.A dan Ibu Manuri Siregar ini ingin hidupnya selalu bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat. Memiliki motto: Mulailah, maka Allah akan menyempurnakan!

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

1. Buku Antologi Titik Terendah (2021)
2. Buku Antologi Semua Akan Baik-Baik Saja (2022)
3. Buku Antologi Istirahat Sejenak (2022)
4. Buku Antologi *People Come and Go* (2023)
5. Menulis buku karya sendiri berjudul "Berteduh Saat Menujumu" (2023)

Akun Medsos: IG wa_auliya

Profil Ilustrator



Alvin Siregar, lahir pada tahun 1999 dan besar di Kota Padangsidimpuan. Hobi melukis turun dan diajarkan langsung oleh Ibunya, Nany Zuraida Batubara . Sejak tahun 2020 sudah menciptakan 9 karya buku anak internasional sebagai ilustrator. Saat ini aktif sebagai illustrator di Majalah dan Koran Tempo. Karya-karyanya dapat dilihat melalui halaman sosial medianya Instagram di @alvinsiregar.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.
Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.
Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-178-0 (PDF)